

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 3, Nomor 3, April 2025, P. 195-199

E-ISSN: 2986-6340

Licensed by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15253515>

Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 3 Agam

Nur Ulfa Rohdi¹, Eka Rizal², Wedra Aprison³, Muhiddinur Kamal⁴

¹²³⁴Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email : ulfarohdi@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian adalah adanya siswa yang kurang disiplin dan siswa disiplin yang prestasi belajar Al-Qur'an hadisnya masih rendah. Tujuan peneliti untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara hasil belajar Al-Qur'an dan Hadist di MAN 3 Agam dengan disiplin belajar. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, tetapi jenis penelitian yang dilakukan adalah korelasional. Dua variabel yang menjadi variabel penelitian adalah disiplin belajar (X) & hasil belajar (Y). Populasi diteliti Dallah penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 3 Agam tahun pelajaran 2023–2024 yang berjumlah 48 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel Jenuh. Dengan demikian, setiap populasi menjadi sampel. Proses pengumpulan data dengan angket dari kedisiplinan belajar dan foto hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian melihat bahwa ada hubungan positif antara hasil belajar disiplin dan hasil belajar siswa di kelas Al-Qur'an Hadist MAN 3 Agam. Hal ini ditunjukkan melalui penggunaan analisis statistik yang menemukan korelasi pearson sebesar 0,750 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih besar dari 0,05 Ha diakui dan Ho ditolak. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan disiplin belajar antara nilai belajar siswa dengan kurikulum Al-Qur'an dan Hadis di MAN 3 Agam.

Kata kunci : Hubungan, Disiplin, Hasil belajar

Abstract

The main finding this study is that there are students who are not very disciplined and disciplined students whose learning outcomes from studying the Qur'an are really poor. purpose of this study is to determine whether there is a significant correlation between the learning outcomes of Al-Qur'an Hadist in MAN 3 Agam and the learning discipline. Correlational research is the type of study, and quantitative research is the method employed. The two variables that make up the research variables are learning outcomes (Y) and learning discipline (X). 48 pupils from class XI MAN 3 Agam for the 2023–2024 academic year made up the study's population. Saturated samples were used for the sampling process. in order for the whole population to serve as the sample. Learning discipline questionnaires and student learning result documents are used in data collecting. The study's findings demonstrate a connection between students' learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith course at MAN 3 Agam and their learning discipline. According to the statistical test, it has a positive association with a Pearson correlation of 0.750 and a significance value of 0.000 > 0.05. Ha is thus accepted but Ho is refused. This indicates a connection between Al-Qur'an Hadith course at MAN 3 Agam and student learning outcomes in terms of learning discipline.

Keywords : Correlation, Discipline, Result learning

Article Info

Received date: 27 March 2025

Revised date: 30 March 2025

Accepted date: 15 April 2025

PENDAHULUAN

Membentuk kepribadian yang berlandaskan kepada ajaran agama islam adalah suatu langkah penegahan ilmu dan nilai-nilai, segestif azra. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mewujudkan warga negara yang adil, taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis. Pendidikan karakter akan menentukan kepribadian manusia yang berakhlak mulia dan bermoral untuk mencapai peran pendidikan ini dan menciptakan kehidupan yang lebih baik. Salah satu ciri utama pendidikan adalah disiplin.

Disiplin adalah filosofi yang menekankan perlunya mengikuti atau menerapkan hukum, peraturan, dan prinsip yang berlaku. Pengetahuan konseptual, atau kemampuan belajar dan berperilaku konsisten sesuai dengan hukum, merupakan salah satu komponen dasar disiplin ilmu.

Disiplin dapat dijadikan sebagai upaya preventif dalam proses pembelajaran untuk memastikan tidak ada kejadian-kejadian yang menghambat dan mengganggu proses pembelajaran. (Saidatul, Babo, and Muhajir 2019)

Disiplin belajar siswa tujuan untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi siswa serta membantu mereka menemukan jati diri mereka. Untuk mempertahankan disiplin, guru harus mampu mendukung siswa dalam mengembangkan pola perilaku baru, menetapkan harapan yang lebih tinggi terhadap perilaku, dan menegakkan aturan.¹ Dengan disiplin juga menjadi jalan menuju kesuksesan siswa dan mempunyai hasil belajar yang memuaskan. (Tu'u 2006) factor pendukung keberhasilan belajar ialah disiplin belajar, dan tindakan disiplin membutuhkan upaya yang konsisten untuk melaksanakan perintah dengan baik dan tepat waktu. (Saffat 2009) Mengatur waktu di rumah, belajar secara teratur dan rajin, perhatian yang baik terhadap pelajaran, dan tertib di kelas ialah indikator disiplin belajar.

Berdasarkan observasi peneliti di MAN 3 Agam pada November khususnya di kelas XI Peneliti menemukan beberapa persoalan siswa yaitu kurangnya kesadaran terhadap kedisiplinan belajar, seperti terlambat masuk sekolah atau masuk kelas, pada jam istirahat, jarang mengerjakan tugas dan PR, tidak menyeter hafalan pada waktu yang ditentukan, dan membuat keributan saat pembelajaran sedang berlangsung, sering keluar pada pergantian jam dan ada beberapa orang tidur di dalam kelas. Diperkuat juga melalui hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an dan hadist yaitu ibu Elza Defi Wisyandra, S.Ag pada tanggal 26 November beliau mengungkapkan bahwa "Ada beberapa anak yang tidak disiplin di dalam kelas, seperti terlambat masuk kelas atau berlama-lama diluar ketika izin, sering libur, dan ada beberapa orang yang tidur di dalam kelas ketika beliau menjelaskan materi. Dilihat dari hasil belajar Ujian Tengah semester yang dilakukan pada tanggal 3 Oktober siswa yang disiplin ada mendapatkan nilai da yang memuaskan, dan ada yang kurang memuaskan. Siswa yang tidak disiplin mendapatkan nilai yang rendah dan siswa yang disiplin ada yang nilai tinggi dan rendah. Berdasarkan permasalahan diatas, maka diajukan 2 rumusan masalah yang *pertama*, Adakah Hubungan disiplin belajar dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 3 Agam?. *kedua*, Seberapa besar Hubungan disiplin dan hasil belajar pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MAN 3 Agam?. Dengan ini peneliti juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana disiplin belajar dan hasil belajar peserta didik berkorelasi dan untuk mengetahui seberapa besar Hubungan disiplin dan hasil belajar pada Pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MAN 3 Agam

METODE PENELITIAN

Peneliti memakai metode kuantitatif dan jeniis penelitian korelasional. Metode ini dikenal dengan metode kuantitatif karena informasinya penelitiannya menggunakan data numerik dan analisis statistik. Sugiyono, Metoda Peneliitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2018). Penelitian tentang Korelasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah sesuatu, atau bagaimana korelasi dua variabel, atau lebih.. (Arikunto 2002) Penelitian dilakukan di MAN 3 Agam. Jumlah populasinya 48 Orang dan sampel yang dipakai 48 orang juga karena populasinya sedikit kurang dari 100 maka semua sampel dipakai dalam penelitian.

Teknik pengumpulan datanya memakai angket dan dokumentasi. Angket untuk disiplin belajar dan dokumentasi untuk mendapatkan data prestasi belajar. Uji validitas dan reliabelitas adalah teknik analisis data yang digunakan pada uji coba angket. Untuk analisis menggunakan, uji normalitas, linearitas, analisis korelasi, dan uji hipotesis digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum angket dipakai untuk penelitian angket terlebih dahulu diuji kevaliditasannya. Tujuan uji validitas untuk menentukan tingkat kesahihan alat pengukur. Suatu instrumen dikatakan sah apabila alat yang dipakai untuk memperoleh data yang sah. Agar instrumen dapat digunakan. Alat ukur yg dimaksud ialah angket. Angket penelitian ini di validasi oleh 3 orang validator yaitu dosen UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

1. Uji validitas

Program komputer SPSS 26 digunakan untuk menguji validitas dengan rumus korelasi pearson. Setiap pernyataan diuji. Hasil $r_{\text{(hitung)}}$ dibandingkan r_{tabel} dengan

signifikan 0,05 dengan uji dua sisi dan $df=n-2$ dengan signifikan 5%. Nilai uji coba instrumen penelitian ini dapat ditemukan dengan melihat r_{tabel} signifikan 0,361 dan jumlah data (n) = 30. Selanjutnya dibandingkan dengan nilai hubungan skor item dan skor total dengan r_{tabel} . Jika nilai korelasi $>r_{tabel}$ maka item angket tersebut dikatakan valid. Jika nilai korelasi $<r_{tabel}$ Dengan demikian, item angket dianggap tidak valid. Setelah dilakukan uji validitas instrumen penelitian, diperoleh 35 item angket yang valid 5 item angket yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Ketika sudah diketahui jumlah item pernyataan yang valid, selanjutnya peneliti melakukan uji reabilitas pada item angket yang valid. Tujuan dari Uji Reliabilitas adalah untuk memahami bagaimana pengukuran dilakukan dalam penelitian dapat diandalkan dan divalidasi. Hasil dari uji reabilitas sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Reliabelitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	35

Uji reliabelitas pada tabel menunjukkan *Cronbach Alpha* sebesar 0,912 maka instrumen tersebut sangat reliabel layak untuk digunakan dalam penelitian.

3. Tes normalitas

Uji normalitas dipakai supaya mengetahui apakah informasi yang dikumpulkan normal. Peneliti menggunakan *Kolmogorov smirnov SPSS versi 26* dikarenakan sampel yang digunakan lebih dari 30. Hasil uji coba bisa dilihat

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.93572806
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.080
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tes normalitas Kolmogorov smirnov, asymp.sig (2-tailed) melihatkan signifikansi 0,183 > dari 0,005, seperti tabel 4.6 di atas menunjukkan data memiliki normal.

4. Uji linearitas

Tes linearitasi digunakan supaya mengetahui apakah dua variabel secara bermakna memiliki hubungan linier. Hasil berikut:

Tabel 4 Tes linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	1300.000	26	50.000	2.895	.008
		Linearity	934.639	1	934.639	54.120	.000
		Deviation from Linearity	365.361	25	14.614	.846	.658
	Within Groups		362.667	21	17.270		
	Total		1662.667	47			

Tabel menunjukkan bahwasanya hasil signifikan *deviation from linearity* sebesar 0,658 artinya > dari 0,005 berarti kedua data tersebut mempunyai korelasi yang linear variabel disiplin belajar dan variabel hasil belajar.

5. Tes hipotesis

Tes hipotesis yang diajukan ialah :

Ha: Adanya korelasi signifikan antara disiplin dan hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MAN 3 Agam

Ho : Tidak ada korelasi signifikan antara disiplin dan hasil belajar siswa pada Pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MAN 3 Agam

Menentukan hipotesis disini peneliti menggunakan analisis korelasi. Koefisien korelasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan ukuran yang digunakan untuk memahami derajat korelasi antara dua variabel, atau lebih, digunakan analisis berkorelasi. memahami derajat-hubungan. Peneliti menggunakan analisis korelasi sederhana agar mengetahui korelasi antara disiplin dan hasil belajar. Mencari analisis korelasi kita menggunakan rumus korelasi product moment memakai maka diperoleh data berikut

Tabel 5 Hasil uji korelasi product moment



Correlations

		Disiplin Belajar	Hasil Belajar
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	1	.750**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas variabel disiplin dan hasil belajar mempunyai hubungan dengan tingkat hubungan yaitu korelasi kuat, dan bentuk hubungannya positif. Hubungan positif berarti ada hubungan searah, yang berarti bahwa variabel Y meningkat jika variabel X meningkat

Tabel diatas signifikansinya $0,000 < 0,005$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, dan bisa juga dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ nya. r_{hitung} 0,0750 sedangkan r_{tabel} 0,284 jadi bisa disimpulkan adanya hubungan antara Disiplin dan hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MAN 3 Agam. Dapat dilihat juga nilai pearson correlation nya 0,75 sebagaimana ditunjukkan oleh tingkat korelasi dan kekuatan hubungan 0,075, termasuk dalam kategori korelasi kuat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa di kelas XI MAN 3 Agam memiliki hubungan positif dengan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi disiplin. Sesuai angket yang disebarkan dan hasil ujian tengah semester genap Siswa memiliki hasil belajar yang memuaskan jika mereka memiliki disiplin bagus, sebaliknya jika mereka memiliki disiplin yang rendah. hasil perhitungan terkait korelasi antara disiplin dan hasil belajar sebesar 0,750. dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ nya. r_{hitung} 0,0750 sedangkan r_{tabel} 0,284 jadi bisa disimpulkan adanya hubungan signifikan Disiplin r dgn hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MAN 3 Agam. Dilihat dari tingkat korelasi dan kekuatan hubungan 0.075 termasuk pada korelasi kuat. Hasil belajar menjadi salah satunya dipengaruhi oleh disiplin belajar terkait faktor internal mempengaruhi hasil belajar. Adapun selain factor dari dalam, juga terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi ketercapaian hasil belajar Al-Qur'an dan Hadist peserta didik.

SIMPULAN

Hasil analisis Menunjukkan bahwa “ Hubungan Disiplin Belajar dan Hasil Belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist MAN 3 Agam” berdasarkan data yang telah dikumpulkan memakai metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian korelasi dapat disimpulkan disiplin belajar dan hasil belajar Al-Qur'an hadist berkorelasi positif, dilihat dari r_{hitung} 0,0750 $>$ r_{tabel} 0,284 jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Dilihat tingkat hubungan dan kekuatan hubungan 0.075 termasuk pada korelasi kuat.

Dapat disimpulkan juga disiplin belajar mempengaruhi ketercapaian hasil belajar Al-Qur'an hadist. Hubungan disiplin belajar dan hasil belajar Al-Qur'an dengan disiplin belajar dan Hadist pada penelitian ini berkorelasi positif, maksudnya jika disiplin belajar bertambah maka hasil belajarnya juga bertambah.

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Penfektan Dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Iswantir M. “Gagasan Dan Pemikiran Serta Praksis Pendidikan Islam Di Indonesia (Studi Pemikiran Dan Praksis Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra).” *Edukatif* 2, no. 2 (2017): 170–71.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Saffat, Indri. *Optimized Learning Strategi*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009.
- Saidatul, Afifah, Rosleny Babo, and Muhajir Muhajir. “Hubungan Antara Kedisiplinan Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII Di SMA Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa.” *JED (Jurnal Etika Demokrasi)* 4, no. 2 (2019): 82–91. <https://doi.org/10.26618/jed.v4i2.2390>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo, 2006.